

RINGKASAN

Pengaruh Tingkat Kemekaran Bunga Betina Terhadap Hasil Polinasi Cabai Keriting (*Capsicum Annum L.*) di PT. East West Seed Indonesia. Riska Agustyani. A41201441. Juni. 2024. Program Studi Teknik Produksi Benih. Dibimbing oleh Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M. Si. dan Ichwan Gayuh Firmansyah S.P., M.M.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha untuk menciptakan keselarasan program pendidikan dan pelatihan kompetensi. Hasil dari Magang Kerja Industri (MKI) dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan bidang yang diambil yaitu teknologi produksi benih, sehingga mahasiswa dapat menggabungkan ilmu teori dan ilmu terapan di PT. East West Seed Indonesia (EWINDO). PT. East West Seed Indonesia (EWINDO) merupakan perusahaan benih hortikultura terpadu pertama di Indonesia yang menghasilkan benih unggul sayuran melalui kegiatan pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*) oleh para breeder terbaik. Salah satu komoditas tanaman hortikultura yang diproduksi PT. East West Seed Indonesia (EWINDO) adalah cabai keriting.

Tingkat kemekaran bunga termasuk salah satu ciri fisik bunga yang harus diperhatikan sebelum melakukan kegiatan polinasi. Perlakuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kemekaran bunga yang tepat dan siap dilakukan penyerbukan, sehingga diharapkan kegiatan polinasi lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun ketenagakerjaan. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait tingkat kemekaran bunga terhadap keberhasilan polinasi, memberikan informasi tambahan bahwa bunga mekarnya hingga mencapai lebar 1,8 cm – 2,5 cm memberikan persentase keberhasilan yang lebih tinggi yaitu sebesar 63,33%, jika dibandingkan dengan tingkat kemekaran 0,8 cm – 1,2 cm yang persentasenya sebesar 16,67%.